

**KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
PADA SERIAL KOMEDI HARI DAN YANTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MAKRUF MAKHALLI
NIM. 3417114

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
PADA SERIAL KOMEDI HARI DAN YANTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MAKRUF MAKHALLI
NIM. 3417114

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Makruf Makhalli

Nim : 3417114

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN AKHLAK PADA SERIAL KOMEDI HARI DAN YANTO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 13 Desember 2021

Penulis,



Makruf Makhalli
NIM. 3417114

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Makruf Makhalli

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MAKRUF MAKHALLI

NIM : 3417114

Judul : **KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN AKHLAK PADA SERIAL KOMEDI HARI DAN YANTO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MAKRUF MAKHALLI**
NIM : **3417114**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ORGANISASI**
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
PADA SERIAL KOMEDI HARI DAN YANTO

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

B. Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a = i = u	ا ي = ai ا و = au	ا = ā ا و = ī = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة
 امرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdurrohman, dan Ibu Sami'ah, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restunya. Kakak saya Hidayatun Ni'mah sukses selalu.
2. Teman-teman tongkrongan semoga sukses selalu, dan terima kasih atas dukungan-dukungannya.
3. Temen-temen remaja Katibayan yang selalu mendukung dan membantu saya daam segala kesusahan saya.
4. Untuk semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Wassalamualikum Wr. Wb

MOTO

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

ABSTRAK

Makruf Makhalli, 3417114. Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Serial Komedi Hari Dan Yanto. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci : Komunikasi, Organisasi, Etika, Akhlak

Komunikasi menjadi sesuatu hal yang seringkali kita jumpai dan sering di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya tentang pendirian akhlak yang masih kurang dan bisa dikatakan belum terlaksana dengan baik. Seperti komunikasi antar rekan kerja yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan, menjadikan pekerjaan yang harusnya dikerjakan menjadi terhalang masalah antar individunya. Dalam hal ini peranan individu menjadi sangat penting untuk terciptanya kerjasama yang baik antar anggota dalam suatu organisasi. Dengan ini, perlu adanya perubahan cara dalam berkomunikasi antar anggota organisasi yaitu dengan mengedepankan akhlak yang baik. Interaksi dan hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok/tim dalam organisasi dapat mencetuskan berbagai macam harapan. Harapan ini yang nantinya bisa memunculkan beberapa peran tertentu untuk dilaksanakan oleh individu-individu yang ada agar terwujudnya visi, misi, dan tujuan dari organisasi/perusahaan. Akhlak pada dasarnya telah melekat dalam diri manusia, menjadi satu bersama perbuatan. Apabila sikap kita buruk maka dalam islam disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah, namun jika perilaku baik maka disebut akhlak mahmudah.

Banyaknya kasus salah paham dalam berkomunikasi dari kehidupan sehari-hari, khususnya pada komunikasi organisasi. Dengan ini peneliti memberikan contoh-contoh komunikasi organisasi yang dapat meningkatkan akhlak, karakter para tokoh dan faktor pendukung serta hambatan dalam penerapan komunikasi organisasi pada serial komedi *Hari dan Yanto*. Tujuan dari penelitian ini mengamati nilai akhlak yang terdapat dalam dialog serial *Hari dan Yanto*. Dan kegunaan dari penelitian ini untuk menjadikan tontonan sebagai contoh yang baik dalam berkomunikasi bagi para anggota organisasi atau pegawai di dalam perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berasal dari kutipan percakapan dari serial “Hari dan Yanto”, buku-buku, jurnal dan juga web yang berkaitan dengan komunikasi. Dan observasi terhadap serial “Hari dan Yanto” yang berkaitan dengan fenomena sosial di masyarakat. Analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis konten.

Hasil Penelitian pada serial komedi *Hari dan Yanto* berupa pola komunikasi organisasi yaitu pola semua arah, pola roda, dan pola Y yang di

dalamnya terdapat contoh-contoh dalam meningkatkan akhlak. Dalam serial *Hari dan Yanto* yang membicarakan soal komunikasi organisasi terdapat karakter-karakter tokoh di dalamnya. Sebagai contoh komunikasi organisasi tentunya terdapat sarana penunjang dalam penerapannya seperti keterbukaan, sikap positif dan kesamaan. Dalam komunikasi organisasi juga terdapat hambatan pada pelaksanaannya seperti hubungan antar personal, hambatan strata jabatan dalam organisasi dan hambatan suasana hati.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Shalawat serta salam dihaturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'at nya di hari akhir nanti.

Skripsi yang telah saya buat dengan judul “Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Channel Youtube Hari Dan Yanto” dalam proses penulisannya terdapat kesulitan, hambatan dan akhirnya dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses skripsi. Serta dalam penulisannya penulis menyadari bahwa masih terdapat segala kekurangan dalam segala hal. Dan juga ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan Bapak Misbakhudin, Lc.Ma, yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.
4. Pembimbing M. Rikzam Kamal, M.Kom, Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak H. Miftakhul Ula, M.Ag selaku dosen wali studi saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mendukung dan mendo'akan sehingga saya bisa sampai titik saat ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 13 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Komunikasi Organisasi	20
1. Pengertian Komunikasi	20
2. Pengertian Komunikasi Organisasi	22
3. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi	24
4. Pola Komunikasi Organisasi	25
5. Karakteristik Komunikasi Organisasi.....	27
6. Faktor Pendukung Komunikasi Organisasi	27

7. Hambatan Komunikasi Organisasi	28
B. Akhlak.....	30
1. Pengertian Akhlak.....	30
2. Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah.....	32
C. Film	36
1. Pengertian Film.....	36
2. Unsur Film.....	37
3. Jenis Film.....	40
4. Karakteristik Film.....	41
5. Karakter Tokoh	41
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Sekilas Serial Komedi <i>Hari Dan Yanto</i>	43
B. Pola Komunikasi Organisasi Pada Serial <i>Hari Dan Yanto</i> Dalam Meningkatkan Akhlak	44
C. Tokoh-Tokoh Dan Karakternya Pada Serial Komedi <i>Hari Dan Yanto</i>	57
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Organisasi dalam Serial <i>Komedi Hari dan Yanto</i>	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	61
A. Analisis Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Akhlak pada Serial <i>Hari dan Yanto</i>	61
B. Analisis Karakter Tokoh pada Serial Komedi <i>Hari dan Yanto</i>	72
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Komunikasi Organisasi pada Serial Komedi <i>Hari dan Yanto</i>	73
BAB V PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berfikir	15
Gambar 3.1	: Yanto Mengganggu Obrolan Hendra dan David	43
Gambar 3.2	: Yanto Menolak Membersihkan Bus	46
Gambar 3.3	: Yanto Marah dengan Pengemudi Kedua Bus	48
Gambar 3.4	: Yanto, Hendra dan Hari di Panggil ke Kantor Mas Rian	51
Gambar 3.5	: Hendra, Yanto dan Hari Mendapat Seragam	54
Gambar 3.6	: Struktur Perusahaan Serial Komedi <i>Hari dan Yanto</i>	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama Tokoh dan Karakternya.....	58
Tabel 3.2	Faktor Pendukung Komunikasi Organisasi.....	59
Tabel 3.3	Faktor Penghambat Komunikasi Organisasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi sesuatu hal yang dapat kita jumpai dan sering di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang baik pada suatu organisasi menjadikan komunikasi akan berjalan dengan lancar sehingga berhasil dalam mencapai tujuan, juga komunikasi yang terjadi tidak baik, maka akan mengakibatkan komunikasi menjadi terhambat, baik itu hambatan yang kecil maupun besar. Salah satu hambatan tentang pendirian akhlak yang masih kurang dan bisa dikatakan belum terlaksana dengan baik. Seperti komunikasi antar rekan kerja yang terjadi tidak sesuai dengan harapan perusahaan, menjadikan pekerjaan yang harusnya dikerjakan menjadi terhalang masalah antar individunya. Dalam hal ini peranan individu menjadi sangat penting untuk terciptanya kerjasama yang baik antar anggota dalam suatu organisasi. Dengan ini, perlu adanya perubahan cara dalam berkomunikasi antar anggota organisasi yaitu dengan mengedepankan akhlak yang baik.

Interaksi dan hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok/tim dalam organisasi dapat mencetuskan berbagai macam harapan. Harapan ini yang nantinya bisa memunculkan beberapa peran tertentu untuk dilaksanakan oleh individu-individu yang ada agar terwujudnya visi, misi, dan tujuan dari organisasi/perusahaan. Terlebih kehidupan pada masyarakat modern, selain merancang diri setiap individu,

manusia perlu dalam mengatur lingkungan, memelihara kedisiplinan lingkungan, mengolah dan mengontrol lingkungan dari berbagai serangkaian aktivitas yang sering kita sebut dengan manajemen dan organisasi. Keefektivan dari sebuah organisasi/perusahaan terdapat pada interaksi yang efektif, sebab untuk menghasilkan kesamaan dalam interpretasi antara pemberi informasi dengan penerima informasi dalam semua tingkatan/level pada organisasi penting adanya komunikasi. Selain itu, komunikasi berfungsi penting dalam membangun suasana organisasi yang nantinya bisa mempengaruhi keefisienan dan keproduktivitasan organisasi.¹

Akhlak pada dasarnya telah melekat dalam diri manusia, menjadi satu bersama perbuatan. Apabila sikap kita buruk maka dalam islam disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah, namun jika perilaku baik maka disebut akhlak mahmudah.² Hubungan yang baik serta harmonis pada kehidupan manusia karena terciptanya komunikasi yang baik. Dan juga sebaliknya tanpa ada pengetahuan tentang etika komunikasi dalam kehidupan manusia, maka kesalahpahaman dalam berkomunikasi dapat menyebabkan perselisihan bahkan konflik yang dapat menceraiberaikan kehidupan manusia.³

¹ Nina Siti Salmaniah Siregar, *Interaksi Komunikasi Organisasi*, Jurnal Ilmu Sosial-fakultas Isipol Uma, Vol. 5, No. 1, 2012, hlm. 28.

² Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*, Jurnalpesona Dasar, Vol. 1, No. 4, 2015, hlm. 73.

³ Afna Fitria Sari, *Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa)*, Tanjak: Jounal of Education and Teaching , Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 130.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin ‘Amr bin ‘Ashz, Rasulullah saw pernah menyampaikan sabdanya :

إِنَّ مِنْ أَحْسَبِكُمْ أَحْسَبَكُمْ خُلُقًا

“ Sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya ” (HR. al-Bukhari, 10/378 dan Muslim no. 2321).

Pada saat ini, dunia siber yang memiliki jangkauan yang sangat luas dan penggunaan media sosial oleh khayalak sangat antusias sebagai alat interaksi sosial yang dinamis. Pengguna media sosial juga ikut merespon isu-isu kemasyarakatan dan politik di skala nasional sampai internasional. Pemakaian dunia siber yang semakin meluas pada masyarakat umum memberikan dampak yang besar dalam segala bidang kehidupan, terutama pada dunia siber yaitu berpengaruh pada kebebasan berpendapat terhadap perkembangan problematika yang ada.⁴

Perkembangan media sosial makin meningkat sebanding dengan kondisi kemasyarakatan dunia. *Youtube* menjadi suatu bagian dari media sosial *content* yang diminati secara khusus para pengguna dari berbagai usia. Situs video *sharing Youtube* menarik berbagai kalangan usia sesuai dengan tema klasifikasi usia. *Youtube* mulai banyak diminati oleh berbagai kalangan di kota-kota besar yang searah dengan perkembangan pemakaian telepon pintar/*smartphone* yang memanfaatkan situs *Google* sebagai pedoman pendaftarannya. Diiringi dengan besaran pemakai situs *Youtube*

⁴ Abdul Karim, *Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan Dan Peluang*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 164.

di Indonesia. Video-video konten yang tambah variatif serta ditinjau dari sudut pandang positif dan sudut pandang negatifnya.⁵

Pada Akhir tahun 2020 sekitar bulan Oktober mulai tayang perdana serial drama yang bernuansa komedi yang berjudul “Hari dan Yanto”, yang diangkat dari suasana keseharian di lingkungan PO. Haryanto mulai dari bos, kru bus (supir dan kernet) dan karyawan-karyawan yang ada di kantor. Serial drama komedi yang dibintangi Adit Sayuti dan Erik Estrada dan pada episode 3 ditonton lebih dari 100 ribu penonton ini menceritakan dua orang yang berbeda sifatnya, yaitu Hari dan Yanto. Hari yang memiliki sifat kalem, sabar, menghormati orang lain dan juga bertanggung jawab, sementara Yanto mempunyai sifat yang sombong, cari perhatian, *negative attitude*, egois dan juga keras kepala. Sifat tersebut muncul lantaran mereka berawal dari dasar yang berbeda. Cerita ini berawal dari Hari yang akan pergi ke Kudus untuk melamar pekerjaan sebagai supir di Po. Haryanto kemudian bertemu Yanto di terminal yang berprofesi sebagai calo bus. Saat tau Hari akan melamar di Po. Haryanto, Yanto juga berniat untuk melamar sebagai sopir di Po. Haryanto. Hari diterima sebagai supir di Po. Haryanto dan Yanto sempat tidak diterima jadi supir, namun akhirnya diterima menjadi kernet di Po. Haryanto atas pertimbangan dari mandor.

Pada saat ini film menjadi media yang mudah untuk menyampaikan suatu pesan ke masyarakat, karena pada sebuah film

⁵ Edy Chandra, *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 407.

terdapat media untuk menyampaikannya yaitu audio dan visual. Penyampaian pesan melalui sebuah film lebih mudah untuk diserap dibandingkan dengan media lainnya. Pesan-pesan tersebut secara tidak langsung dapat diserap penonton dari tayangan-tayangan per adegan yang tersaji dalam film tersebut. Banyak hal dari film yang sudah menjadi contoh dari kehidupan sehari-hari kita.

Dalam film ini, pola komunikasi organisasi dan akhlak seseorang memiliki keterkaitan yang kuat, dari segi edukasi dan aktivitas dalam organisasi. Pada serial komedi Hari dan Yanto ini pesan-pesan yang disampaikan dikemas dengan menarik dan ringan agar mudah dipahami penontonnya. Hal-hal yang diangkat dari film ini tentang permasalahan dalam keseharian pada kehidupan berorganisasi. Dalam setiap scenenya, banyak pesan yang dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat mengenai pentingnya menghargai antar rekan kerja, bawahan ke atasan, ataupun atasan ke bawahan.

Dalam menentukan objek penelitian ini penulis mempertimbangkan serial drama komedi “Hari dan Yanto” karena nilai-nilai kehidupan yang dimuat serial drama tersebut bagus untuk dikupas lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk bahan kajian penelitian, penulis memilih pola komunikasi organisasi sebagai contoh peningkatan akhlak dalam berkomunikasi yang dimuat pada serial drama komedi “Hari dan Yanto” dan juga faktor penghambat dan pendukung penerapan komunikasi organisasi. Dengan

judul penelitian “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Serial Komedi Hari Dan Yanto”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan akhlak yang terkandung pada serial drama komedi *Hari dan Yanto*?
2. Bagaimana karakter tokoh pada serial komedi *Hari dan Yanto*?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan komunikasi organisasi pada serial komedi *Hari dan Yanto*?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan akhlak yang terkandung pada serial drama komedi *Hari dan Yanto*.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter tokoh pada serial komedi *Hari dan Yanto*.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan komunikasi organisasi pada serial komedi *Hari dan Yanto*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari penelitian ini penulis berharap bisa memberikan sumbangan sarana dalam menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi, secara khusus pada aspek komunikasi organisasi.
- b. Penulis juga mengharapkan dari penelitian ini sebagai bahan referensi dalam menguatkan materi tentang perfilman bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Berkontribusi yang berguna terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta masyarakat umum untuk memahami komunikasi organisasi.
- b. Berkontribusi yang positif mengenai pemahaman karakter-karakter yang terdapat dalam serial drama untuk penontonya.
- c. Sebagai masukan kepada konten kreator atau mahasiswa yang memiliki minat pada dunia perfilman agar senantiasa memasukkan pesan-pesan moral dalam filmnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Komunikasi Organisasi

Ketika berbicara tentang komunikasi organisasi maka dalam diri seseorang tergambar bahwa setiap orang di dalam organisasi saling berkaitan dengan peranan dan statusnya pada organisasi

tersebut. Kontribusi dan kapasitas tersebut juga mendefinisikan cara seseorang dalam berkomunikasi. Dalam masyarakat modern, orang-orang yang memiliki keikutsertaan dan status yang beragam. Keragaman itu dapat dilihat dengan pembagian tugasnya menurut minat dan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat bertanggungjawab atas pekerjaan itu.⁶

Perilaku organisasi berhubungan erat dengan tindakan dan reaksi seseorang dalam jenis-jenis organisasi. Pada aktivitas organisasi orang dipekerjakan, di didik, dilatih, diberikan informasi, di lindungi, dan di kembangkan bakatnya. Maknanya perilaku organisasi adalah menggambarkan perilaku manusia pada suatu organisasi.⁷ Perilaku organisasi merupakan bidang penelitian interdisipliner yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku perseorangan maupun kelompok pada suatu organisasi sehingga mereka dapat secara efektif berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.⁸

Pada era kemajuan saat ini, komunikasi menjadi hal yang penting. Interaksi menjadi kebutuhan yang sangat utama antara satu sama lain. Antara dua individu menarik untuk dicermati dalam hal berinteraksi dan komunikasi. Terjalannya komunikasi antar individu

⁶ Nina Siti Salmaniah Siregar, *Interaksi Komunikasi Organisasi*, hlm. 30-31.

⁷ Tenri Awaru, Novi Fitria, dkk, *Komunikasi Organisasi*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia, 2019, hlm. 4-5.

⁸ Tenri Awaru, Novi Fitria, dkk, *Komunikasi Organisasi*, hlm. 5.

yang baik tidak jarang juga dapat menimbulkan konflik atau perpecahan.⁹

Keefektifan dalam berkomunikasi dilihat dari hubungan interpersonal yang baik. Kegiatan komunikasi bukan hanya menyampaikan isi pesan, namun juga kemampuan hubungan interpersonalnya.¹⁰ Dilihat dari psikologi komunikasi, bahwa hubungan interpersonal yang baik, adanya keterbukaan dalamungkapannya, selalu cermat dalam menilai orang lain dan menilai diri sendiri, membuat semakin efektif interaksi yang terjalin antara komunikator dan komunikan.¹¹

Menurut Carl I. Hovland dan *Webster's News World Dictionary* pada komunikasi organisasi terdapat beberapa pola komunikasi yaitu:

1. Pola Roda adalah pola komunikasi dengan dua saluran, dari setiap saluran tersebut pegawai akan mengirim dan menerima pesan kepada pusat komunikasi, kemudian pusat komunikasi menerima pesan lalu mendistribusikan informasi yang diterima.
2. Pola Y, pada pola ini pusat komunikasi tidak bisa berkomunikasi secara langsung kepada seluruh individu, namun komunikasi yang terjadi harus melalui antar individu.

⁹ Margaretha Evi Yuliana dan Indah Wahyu Utami, *Komunikasi Antar Individu*, (Yogyakarta : Suluh Media, 2018), hlm. 21.

¹⁰ Murtiadi, Dwi Prasetya Danarjati dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 69.

¹¹ Murtiadi, Dwi Prasetya Danarjati dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 70.

3. Pola Rantai, pada pola ini mirip dengan pola lingkaran, akan tetapi pada akhir jaringan hanya terdapat dua individu saja, sehingga hanya bisa mengirim dan menerima pesan dari satu posisi.
4. Pola Lingkaran, pada pola lingkaran setiap individu hanya bisa mengirim dan menerima pesan ke sebelah kiri atau kanannya saja, serta tidak dapat mengirimkan pesan secara langsung ke seluruh karyawan.
5. Pola Semua Arah, pada pola ini setiap individu dari berbagai posisi dapat mengirimkan dan menerima informasi dari segala arah. Pola ini ditujukan untuk menentukan tipe interaksi antar individu di perusahaan.¹²

b. Akhlak

Akhlak adalah kondisi atau sifat dimana dalam jiwa telah meresap berbagai macam perbuatan yang secara spontan dan tanpa dibuat-buat sehingga tanpa memerlukan pemikiran. Tingkatan budi pekerti di dalam bahasa Arab bisa juga diartikan sebagai akhlakul karimah. Akhlakul karimah pada seseorang dapat dilaksanakan dengan menjalankan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna, agar hidup bahagia dalam dirinya.¹³

Akhlak sendiri adalah sebuah konsep untuk memepelajari ihsan. Ihsan ialah sebuah ajaran berupa penghayatan atas kehadiran

¹² Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

¹³ Muhammad Rifa'i, *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1993), hlm. 574.

Tuhan di dalam hidupnya, dalam beribadah kepada Tuhan melalui penghayatan diri. Ihsan juga mengajarkan atau melatih agar sampai dalam kesempurnaan Islam yang berarti *kaffah*, sehingga ihsan bisa disebut sebagai batas tertinggi dari sebuah keislaman seseorang. Untuk mencapai ihsan dua tahapan harus di lalui sebelumnya, yaitu iman dan islam. Pada kehidupan keseharian, ihsan dapat dicerminkan dalam akhlak yang mulia (*al-akhlak al-karimah*).¹⁴

Akhlak adalah cerminan tingkah laku dari beberapa aspek keteguhan dan keutamaan sehingga tergambar dalam perbuatan yang baik. Akhlak sendiri tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Dalam perkataan maupun perbuatan karena Allah itulah perilaku akhlak yang terlihat dengan jelas. Namun, ada bagian yang bersinggungan dengan sikap nurasi atau pikiran, seperti pada akhlak diniyah yang mempunyai keterkaitan dari macam-macam aspek, diantaranya pola perilaku terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan perilaku terhadap alam.¹⁵

Sumber untuk menentukan akhlak baik dan akhlak tercela ialah al-Quran dan Sunnah-sunnah Nabi Muhammad SAW. Untuk mengukur baik dan buruknya akhlak dalam Islam berdasarkan dua sumber di atas, bukan dari persepsi orang lain. Apabila baik dan buruk diukur menurut ukuran manusia, maka akan berbeda menurut pandangan masing-masing manusia. Sebagai contoh,

¹⁴ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia : Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, (Yogyakarta : Debut Wahana Press, 2009), hlm. 9.

¹⁵ Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*, hlm. 74.

sesuatu itu menurut di A baik, namun belum tentu belum tentu menurut si B baik juga, namun bisa juga sebaliknya. Adapun akhlak terbagi berdasarkan sifatnya ada dua yaitu akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (akhlak mulia) dan akhlak mazmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang jelek).¹⁶

2. Penelitian yang relevan

Penelitian ini sebagai bahan rujukannya, penulis menggunakan jurnal-jurnal penelitian yang relevan saat ini. Di bawah ini merupakan sajian penelitian yang berkaitan dengan tema di atas dan peneliti jadikan rujukan oleh penulis sebagai berikut.

- a. Jurnal karya Didik Sugeng Widiarto dengan judul penelitian “Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertikal pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya”. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan non statistik dan deskriptif yang hanya menggambarkan secara faktual apa yang diperoleh dalam penelitian tanpa menguji hipotesa dengan menggunakan metode penelitian Taxonomical Explorasi yang mengobservasi fenomena-fenomena yang ada atau terjadi dan kemudian dipaparkan. Pada jurnal ini yang diteliti adalah meneliti komunikasi vertikal yaitu komunikasi

¹⁶ Ali Mustofa, *Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*, Ilmuna, Vol.2, No.1, 2020, hlm. 54-55.

ke atas dan komunikasi ke bawah yang dilakukan pimpinan kepada karyawannya ataupun karyawan kepada pimpinannya.

- b. Jurnal karya Hambali, Ahmad Muhaimin dan Mutia Rahmadini dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Jurnal ini dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah hubungan komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pegawai untuk menjalin hubungan yang baik.
- c. Jurnal karya Muhlas Adi Putra dan Muhamad Abdul Ghofur, jurnal ini berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Di Kota Malang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dalam menganalisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada objek penelitiannya. Penelitian pada jurnal ini membahas tentang pelaksanaan komunikasi organisasi pada PMII melihat dari sisi komunikasi vertikal, disiplin kerja dan

juga hambatan-hambatan yang terjadi di dalam organisasi PMII.

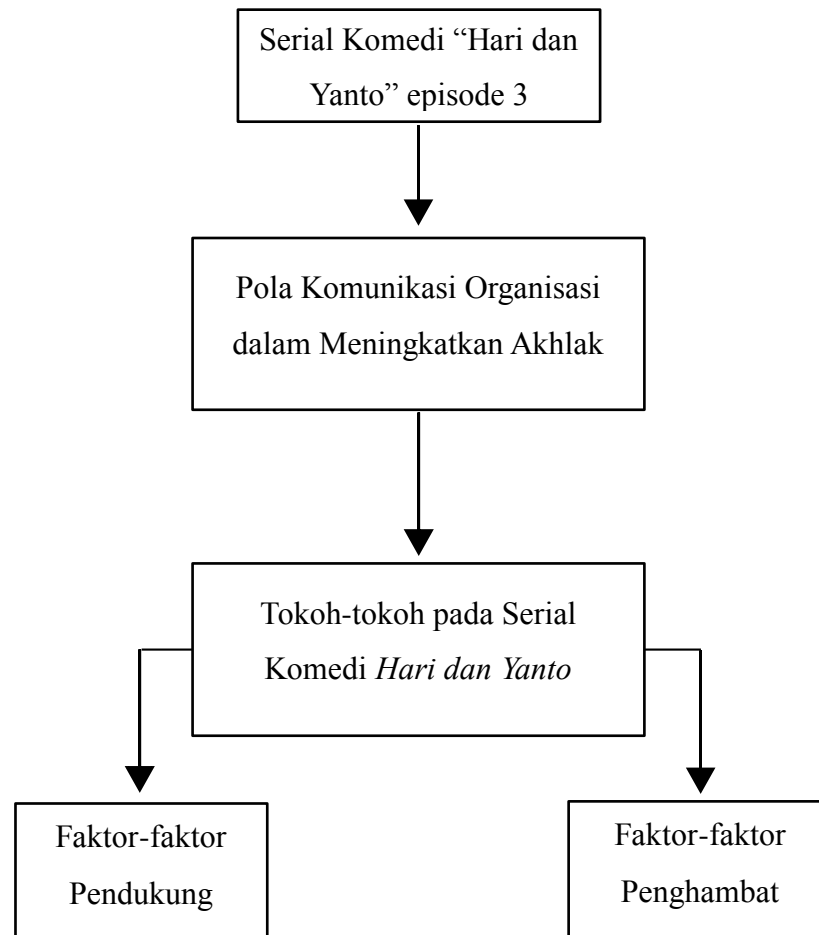
- d. Jurnal karya Francisca Sutiyani, Tuti Tarwiyah Adi dan R. Sri Martini Meilanie dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik” ini menggunakan metode penelitian analisis konten (*content analysis*). Penelitian ini memiliki isi bahwa film Adit dan Sopo Jarwo mengandung nilai-nilai karakter jika ditinjau dari aspek pedagogies diantaranya nilai karakter menjaga hubungan dengan Tuhan dan sesama yang didalamnya terkandung sifat sopan santun, jujur, saling menghormati, saling menyayangi dan disiplin.
- e. Jurnal karya Adri Yanti dengan judul “Kinerja Pegawai Melalui Pilar Pembangunan Akhlak dan Moral” ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kinerja pegawai melalui pilar pembangunan akhlak dan moral pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kampar belum begitu baik.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan pondasi awal dari pemikiran pada penelitian yang disentiskan berdasarkan fakta, observasi serta

kajian kepustakaan. Dengan itu, teori, dalil atau konsep yang dijadikan sebagai dasar penelitian dimuat pada kerangka berpikir.¹⁷

Pada serial komedi *Hari dan Yanto* terdapat unsur komunikasi organisasi berdasarkan dialog pada scene-sceneynya, pada dialog-dialog tersebut terdapat pola-pola komunikasi organisasi, tokoh-tokoh serta faktor pendukung dan penghambat proses terjadinya komunikasi organisasi di dalam suatu perusahaan. Di dalam serial komedi *Hari dan Yanto* ini contoh perusahaannya adalah PO Haryanto.



Gambar 1 : Kerangka Berfikir

¹⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019) hlm. 125.

F. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif naratif dalam penelitian ini. Terdapat beberapa metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang relevan, metode-metode tersebut sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseacrh* yaitu pada serial komedi *Hari dan Yanto*. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini yang ditonjolkan adalah memanfaatkan landasan teori agar penelitian lebih fokus dengan fakta lapangan dan juga untuk menggambarkan latar belakang penelitian sebagai bahan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif penekanannya pada makna, penalaran, definisi dari situasi tertentu pada konteks tertentu.¹⁸

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yang akan digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung dari sumber datanya.¹⁹ Sumber data primer penelitian ini dari serial drama komedi Hari dan Yanto.

¹⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

b. Data Sekunder

Informasi tambahan sebagai penunjang sesuatu riset dikatakan sebagai informasi pendukung publikasi ilmiah berwujud harian riset, bahan riset tadinya, serta sumber lain semacam web formal serta internet seluruhnya digunakan selaku sumber informasi. Perkata serta aksi merupakan sumber informasi yang sangat universal dalam riset kualitatif.²⁰ Data sekunder pada penelitian ini berupa bahan yang memiliki kaitan erat dengan pokok permasalahan yang bersinggungan seperti buku, jurnal, skripsi, dan web yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan, metode yang digunakan penulis sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.²¹ Dalam metode ini, penulis mengamati bagaimana komunikasi organisasi dalam meningkatkan akhlak pada serial drama komedi *Hari dan Yanto*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Tujuan digunakan teknik dokumentasi ini

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 157.

²¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 104.

untuk mengutarakan sebuah peristiwa, objek serta tindakan-tindakan yang bisa menambah pemahaman terkait persoalan yang hendak diteliti.²² Pada metode dokumentasi, data dikumpulkan dengan mencari dari sumber seperti buku, jurnal, catatan, transkrip, serta dari isi video serial drama komedi *Hari dan Yanto*.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis konten (*content analysis*). Analisis konten merupakan penelitian dimana pembahasan terhadap isi dari informasi yang terdapat dalam suatu media massa bersifat mendalam. Analisis konten diawali oleh Harold D. Lasswell. Analisis konten dalam artian umum adalah metode yang mencakup semua analisis mengenai isi dari sebuah teks, akan tetapi analisis ini juga mempunyai kegunaan dalam mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 26.

BAB II Kajian Teori

Pada bab kajian teori ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti, komunikasi organisasi, akhlak dan film.

BAB III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai serial drama komedi *Hari dan Yanto* episode 3 beserta tokoh serta peran di dalamnya dan dialog pada setiap scenenya dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat jalannya komunikasi organisasi.

BAB IV Analisis Data Penelitian

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian pola komunikasi organisasi pada serial drama komedi “Hari dan Yanto” dalam meningkatkan akhlak, karakter-karakter tokoh, faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi.

BAB V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari serial komedi *Hari dan Yanto* ini pola komunikasi organisasi yang digunakan yaitu pola semua arah, pola roda, dan pola Y. Komunikasi organisasi pada serial komedi *Hari dan Yanto* menggunakan pola semua arah yaitu komunikasi dilakukan oleh semua pelaku organisasi di dalamnya. Pola roda yaitu komunikasi yang terjadi sebuah informasi yang disampaikan David kepada Hendra berasal dari pusat informasi yang lalu di salurkan kepada individu-individu yang ada di bawahnya, kemudian individu-individu dibawah bisa menyampaikan informasi selanjutnya ke pusat komunikasi. Pola Y ini komunikasi dilakukan oleh pemimpin yang jelas kepada anggota lainnya yang berperan sebagai pemimpin kedua. Dan nilai-nilai akhlak dari pembahasan dari pola komunikasi organisasi di atas adalah *ash-sabr*, *siddiq*, amanah, *tawadhu'* dan *al-Iffah*. Perilaku *ash-sabr* dalam komunikasi organisasi pada serial komedi *Hari dan Yanto* ini adalah sabar ketika menghadapi suatu masalah. *Siddiq* yaitu menyampaikan apa yang dilakukan dan diketahui dengan tidak mengurangi dan melebih-lebihkan. Amanah yaitu mengerjakan suatu pekerjaan yang sudah menjadi tugasnya.

Tawadhu' yaitu tidak membesarkan hati sebagai seorang pemimpin harus dipanggil dengan sebutan bos. *Al-Iffah* yaitu tidak mengeluarkan kata-kata yang merendahkan orang lain dan juga dirinya.

2. Pada serial komedi *Hari dan Yanto*, karakter tokoh di dalamnya ada 4 yaitu, Yanto sebagai penjahat, Mas Rian sebagai sebagai Pahlawan, David dan Pak Bero sebagai penolong, Hari dan Hendra sebagai Yang Tertuduh atau orang yang dicari kesalahannya oleh penjahat. Karakter pendonor, pengirim dan pahlawan palsu tidak terdapat pada serial komedi *Hari dan Yanto*.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, faktor yang menjadi pendukung dalam komunikasi pada serial komedi *Hari dan Yanto* ialah keterbukaan, sikap positif dan kesamaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah hubungan antar personal, hambatan strata jabatan dalam organisasi dan hambatan suasana hati.

B. Saran

1. Dari penelitian ini masyarakat diharapkan agar bisa mengambil sisi positifnya dari penelitian ini. Dan meneladani contoh-contoh akhlak dalam menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja.
2. Bagi konten-konten kreator youtube khususnya channel Hari dan Yanto untuk mempertahankan dan menambah nilai-nilai akhlak dalam setiap pembuatan dan juga lanjutan dari serial Hari dan Yanto.

3. Semoga penonton atau pengguna media sosial khususnya *youtube* dapat memilih dengan cerdas sebuah tontonan yang baik dan mana yang tidak baik.
4. Dari penulis, penelitian ini semata-mata tidak hanya untuk menyelesaikan tugas akhir saja namun hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk menambah bahan dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-quran*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arni, Muhammad. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Candra, Edy. 2017. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribad" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2.
- Effendi, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erianto. 2013. *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam" *Jurnalpesona Dasar*, Vol. 1, No.4.
- Ilyas, Yunandar. 2007. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam UMY.
- Karim, Abdul. 2016. "Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan Dan Peluang" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Liliweri dan Alo. 2006. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhak Mulia : Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*. Yogyakarta : Debut Wahana Press.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murtiadi, Dwi Prasetya Danarjati dan Ari Ratna Ekawati. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.
- Musliamin. *Pengaruh Komunikasi Dalam Organisasi Untuk Kelancaran Kerja di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bone*. Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Mustofa, Ali. 2020 “*Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*” *Ilmuna*, Vol.2, No.1.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Oisena Situmeang, Ilona V. 2016. *Komunikasi Organisasi Dalam Prespektif Objektiv dan Prespektif Subjektif*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rifa’i, Moh. 1992. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang: Wicaksana.
- Rifa’i, Muhammad. 1993. *Pembina Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Rukajat, Ajat. 2012. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sari, Afna Fitria. 2020. “*Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa)*” *Tanjak: Journal of Education and Teaching* , Vol. 1, No. 2.
- Siregar, Ashandi. 2000. *Menyingkap Media Penyiaran Membaca Televisi*. Yogyakarta: LP31.

Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2012. “*Interaksi Komunikasi Organisasi*” Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma, Vol. 5, No. 1.

Sitti Roskina Mas dan Phil Ikhfan Haris. 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi: Teori dan Aplikasi*. Gorontalo: UNG Press.

Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sleman : Ar-Ruzz Media.

Tenri Awaru, Novi Fitria, dkk. 2019. “*Komunikasi Organisasi*” Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tualeka, Hamzah. 2011. *Akhlaq Tasawuf*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press

Yasir. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi : Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Yuliana, Margaretha Evi dan Utami, Indah Wahyu. 2018. *Komunikasi Antar Individu*. Yogyakarta : Suluh Media.

<https://www.youtube.com/watch?v=1fOoUjZOZDI&t=85s>. diakses pada 28 Juli 2021